

**PELATIHAN AKUNTANSI PENGABUNGAN USAHA
DI BOGOR LAKESIDE KOTA BOGOR**

Triandi, Nusa Muktia adji dan Rini Syarif
Email : triandi7154@gmail.com

Abstrak

Perusahaan selalu menginginkan bisnis yang dijalankan dapat berkembang dengan baik. Pertumbuhan perusahaan dapat dilakukan baik secara internal, maupun secara eksternal. Pertumbuhan perusahaan secara internal dapat dilakukan dengan cara meningkatkan jaringan perusahaan baik dalam negeri maupun di luar negeri, membangun pabrik, meningkatkan kapasitas penjualan dan sebagainya. Sedangkan pertumbuhan perusahaan secara eksternal dapat dilakukan dengan cara melakukan penguasaan atas kepemilikan perusahaan yang telah berjalan dengan cara membeli saham dan menjadi pengendali atas operasional perusahaan yang telah dikuasai kepemilikannya. Persaingan usaha mendorong perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang mengambil langkah-langkah yang dapat mengamankan posisinya antara lain melalui efisiensi, peningkatan daya saing dan produktivitas. Peningkatan efisiensi dan produktivitas suatu perusahaan dapat dilakukan melalui penggabungan usaha yang dikenal sebagai merger, konsolidasi dan akuisisi. Sedangkan segi organisasinya usaha mengembangkan perusahaan, dapat dilakukan melalui ekspansi dan penggabungan badan usaha. Pelatihan penggabungan badan usaha kepada PT. Bogor Lakeside dilakukan untuk mencapai tujuan diatas, sehingga ketika manajemen telah memutuskan untuk memilih suatu bentuk penggabungan badan usaha, hendaknya telah mempertimbangkan berbagai hal yang berkaitan dengan bisnis, hukum, pajak serta pencatatan akuntansi.

Kata kunci : Penggabungan, Merger, Akuisisi,

Abstract

The company has always wanted to run a business that can grow well. The company's growth can be done both internally as well as externally. The company's growth is internally can be done by increasing the corporate network both domestically and overseas, building factories, increasing sales capacity and so on. While the growth of the company externally can be done by controlling the ownership of a company that has been run by buying shares and controlling operational control over the company that has mastered ownership. Competition encourages companies emerging to take steps to secure its position among other through efficiencies, increased competitiveness and productivity. Increased efficiency and productivity of a company can be done through a business combination is known as a merger, consolidation and acquisition. While the effort to develop the company in terms of its organization, can be done through expansion and merging entities. Training merging entities to PT. Bogor Lakeside done to achieve the above purpose, so that when the management has decided to choose a form of business entity merger, should already takes into account the various issues related to business, legal, tax and accounting records.

Key Word: Business Combination, Merger, Acquisitions

1. PENDAHULUAN

Perusahaan selalu menginginkan bisnis yang dijalankan dapat berkembang dengan baik. Pertumbuhan perusahaan dapat dilakukan baik secara internal, maupun secara eksternal. Pertumbuhan perusahaan

secara internal dapat dilakukan dengan cara meningkatkan jaringan perusahaan baik dalam negeri maupun di luar negeri, membangun pabrik, meningkatkan kapasitas penjualan dan sebagainya. Sedangkan pertumbuhan perusahaan secara eksternal dapat dilakukan dengan cara melakukan

penguasaan atas kepemilikan perusahaan yang telah berjalan dengan cara membeli saham dan menjadi pengendali atas operasional perusahaan yang telah dikuasai kepemilikannya (Lewis and Pendrill, 2004). Model kedua tersebut seringkali disebut dengan istilah “*Penggabungan Usaha (Business Combination)*”.

Persaingan usaha mendorong perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang mengambil langkah-langkah yang dapat mengamankan posisinya antara lain melalui efisiensi, peningkatan daya saing dan produktivitas. Peningkatan efisiensi dan produktivitas suatu perusahaan dapat dilakukan melalui penggabungan usaha yang dikenal sebagai merger, konsolidasi dan akuisisi (Muktiyanto, 2011). Sedangkan Santo (2011) mengemukakan bahwa Merger, akuisisi dan konsolidasi merupakan strategi bisnis yang lazim digunakan dalam dunia usaha agar mampu membangun keunggulan bersaing perusahaan, yang pada saatnya nanti dapat meningkatkan nilai perusahaan sekaligus memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Untuk mencapai tujuan normatif di atas, pembuat keputusan memerlukan rencana dan langkah-langkah strategis serta informasi yang akurat agar terhindar dari resiko kegagalan. Adapun dampak dilakukannya penggabungan usaha, perusahaan menjadi besar, baik kemampuan untuk lebih ekonomis, penguasaan aset, pasar maupun potensi bisnisnya. Skala bisnis dan jaringan yang menyebar menyebabkan perusahaan akan lebih mudah untuk menguasai pasar (Aprilia, 2015).

Penggabungan badan usaha (*business combination*) merupakan proses penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan (*uniting with*) perusahaan lain atau memperoleh kendali (*control*) atas aktiva dan operasi perusahaan lain.

Dari segi organisasinya usaha mengembangkan perusahaan, dapat

dilakukan melalui salah satu dari dua jalan sebagai berikut:

- *Mengadakan Ekspansi (perluasan usaha) dari usaha yang sudah ada*

Usaha ini dapat dilakukan dengan cara membuka daerah – daerah pemasaran yang baru, menambah atau memperkenalkan produk – produk baru, menambah saluran distribusi yang baru dan memperbaharui cara atau sistem penjualan agar dapat meningkatkan omzet perusahaan. Sumber – sumber dana yang digunakan yaitu dari laba yang tidak dibagi dan hasil penjualan surat – surat obligasi.

- *Mengadakan penggabungan badan usaha atau External Business Expansion*

Penggabungan badan usaha pada umumnya merupakan cara yang dianggap lebih menguntungkan dibandingkan cara yang pertama, karena melalui penggabungan usaha dapat diperoleh adanya kepastian mengenai daerah pemasaran, sumber bahan baku, atau penghematan biaya melalui penggunaan fasilitas dan sarana yang lebih ekonomis dan efisien.

Di Indonesia, ketentuan yang mengatur mengenai penggabungan usaha (*Business Combination*) diatur dalam PSAK 22 (IAI, 2015). Dalam standard akuntansi tersebut dijelaskan bagaimana mekanisme dan ketentuan yang harus dilakukan apabila terjadi proses penggabungan usaha serta mekanisme pencatatan akuntansi yang harus dilakukan. Dengan demikian tujuan penggabungan usaha dapat melakukan operasional perusahaan secara efisien dan efektif.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan tersebut adalah :

- a. Metode Ceramah
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang proses penggabungan perusahaan (business merger) baik dalam bentuk vertical maupun horizontal.
- b. Metode Tanya Jawab
Metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta atas materi yang telah diberikan. Dalam Tanya jawab, peserta mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan proses penggabungan, mulai dari perpektif bisnis, hokum dan pencatatan akuntansi sebagai konsekuensi dari penggabungan usaha tersebut.

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan analisis data penelitian ini:

- a. Laptop / Komputer
- b. Modul materi pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan akuntansi penggabungan badan usaha di Bogor Lakeside Kota Bogor diselenggarakan pada selama dua hari pada tanggal 24 dan 25 Maret 2015. Tempat penyelenggaraan di Bogor Lakeside beralamat di Perumahan Danau Bogor Raya – Kota Bogor.

Materi yang disampaikan

- a. Sesi pertama.
Pada sesi ini pembicara memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggabunganbadanusaha,yakni:
 - Identifikasi faktor - faktor penyebab penggabungan badan usaha;
 - Untuk mengurangi kompetisi antar perusahaan-perusahaan sejenis.
 - Adanya kebebasan masuknya barang-barang dari luar negeri.
 - Terbatasnya pasar bagi perusahaan-perusahaan kecil,

sehingga dengan bergabung akan mempunyai daya saing yang lebih kuat dengan perusahaan yang lebih besar.

- Untuk memperoleh pasokan bahan baku secara kontinyu dengan kualitas yang baik.
- Terbatasnya tanggung jawab dari suatu badan usaha.
- Faktor perseorangan, yaitu bagi orang yang perusahaannya sudah kuat, mempunyai keinginan memperkuat lagi.

▪ Jenis-jenis penggabungan badan usaha;

- Kombinasi Vertikal
Adalah pengabungan badan usaha yang terdiri dari beberapa badan usaha yang bekerja pada tingkat yang berbeda-beda dalam proses produksi suatu barang atau barang produksinya berurutan.
- Kombinasi Horizontal
Adalah gabungan dari beberapa badan usaha yang bekerja dalam tingkat yang sama dalam proses produksi barang. Kombinasi horizontal juga mempunyai pengertian lain yaitu gabungan dari beberapa badan usaha yang memproduksi atau menjual barang yang berlainan.

▪ Bentuk badan hukum setelah penggabungan bada usaha

- Joint Venture
- Prodiction Sharing
- Francise
- Trust
- Kartel
- Merger
- Holding Company
- Concern

- Corner and Ring
- Syndicate

setelah mempertimbangkan berbagai konsekuensinya.

b. Sesi kedua.

Pada sesi ini dijelaskan materi sebagai berikut :

- Metode Pencatatan Akuntansi untuk Penggabungan Badan Usaha yang meliputi : Pooling of Interest dan Purchase.
- Pencatatan Akuntansi untuk Penggabungan Badan Usaha baik dengan menggunakan metode Pooling of Interest maupun Purchase.

Evaluasi kegiatan pelatihan

a. Evaluasi selama proses pelatihan

Proses pelatihan penggabungan badan usaha dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman kepada peserta mengenai penggabungan badan usaha beserta konsekuensi bisnis, hukum dan pencatatan akuntansi. Hal ini sangat bermanfaat bagi manajemen untuk dapat mempertimbangkan berbagai hal sehingga konsekuensi dalam penggabungan usaha dapat diantisipasi sedini mungkin.

b. Evaluasi pasca pelatihan

Hasil proses pelatihan ditunjukkan dengan pemahaman yang baik mengenai proses penggabungan badan usaha serta bentuk badan usaha mana yang dipilih oleh PT. Bogor Likeside dalam proses penggabungan usahanya.

Sasaran Keberhasilan Program

Keberhasilan penyelenggaraan pelatihan penggabungan badan usaha dapat dilihat dari bentuk badan usaha yang akan didirikan ketika perusahaan memutuskan untuk menggabungkan beberapa perusahaan ke dalam suatu bentuk badan usaha baru. Keputusan pemilihan bentuk apa yang akan dilakukan merupakan kebijakan manajemen PT. Bogor Likeside

4. KESIMPULAN

- Pelatihan penggabungan badan usaha dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi pengelola PT. Bogor Likeside dalam memutuskan bentuk perusahaan apa yang akan dibuat untuk menggabungkan perusahaan yang dikelolanya.
- Manajemen hendaknya dapat mempertimbangkan berbagai kemungkinan dan konsekuensi atas pemilihan suatu bentuk penggabungan usaha baik dari aspek bisnis, hukum, pajak serta pencatatan akuntansi.

5. REFERENSI

- Aprilia, Nur Silvia. 2015. *Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu dan riset Manajemen. Volume 4 No. 12.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 22 tentang Kombinasi Bisnis (revisi 2014)*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Lewis, Richard and Pendrill, David. 2004. *Advanced Financial Accounting, Seven Edition*. Prentice Hall.
- Muktiyanto, Ali. 2011. *Akuntansi Perpajakan dalam Penggabungan Usaha (Studi Kasus pada Perusahaan Listed di BEI)*. Jurnal Organisasi dan Manajemen. Volume 7 No. 1. Halaman 53 – 66.
- Santo, Paulus Aluk F.D. 2011. *Merger, Akuisisi dan Konsolidasi dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha*. Binus Business Riview. Volume 2 No. 1. Halaman 423 – 433.